

Implementasi Sosialisasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Menciptakan Perangkat Pembelajaran yang Menarik dan Efektif di TKIT, SDIT, dan SMPIT Darut Tauhid Kabupaten Grobogan

Implementation of Socialization of Artificial Intelligence Utilization to Create Interesting And Effective Learning Tools at TKIT, SDIT, and SMPIT Darut Tauhid in Grobogan Regency

Sisca Septiani^{1*}, Lisa Virdinati Putra², Qomaruddin Rizal³, Bagas Prakosa⁴

¹⁻⁴ Program Pascasarjana, Manajemen Pendidikan, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Email: siscaseptiani@unw.ac.id^{1*}

Alamat: Jl. Diponegoro No.186, Ngablak, Gedanganak, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

*Penulis Korespondensi

Article History:

Naskah Masuk: 15 Agustus 2025;

Revisi: 30 Agustus 2025;

Diterima: 21 September 2025;

Terbit: 23 September 2025

Keywords: Artificial Intelligence, Learning Tools, Teacher Training, Educational Technology, Islamic Schools

Abstract: This community service activity aims to provide outreach and training related to the use of Artificial Intelligence (AI) in developing engaging, interactive, and effective learning tools for teachers in TKIT, SDIT, and SMPIT Darut Tauhid in Grobogan Regency. This service was carried out on June 11, 2025, using a qualitative approach through various methods, including presentations, interactive discussions, workshops, and direct practice in the use of AI technology. This activity emphasized improving teachers' skills in integrating AI technology into the learning process so that it can support the creation of a more innovative learning atmosphere and suit the needs of students in the digital era. The results of the activity showed a significant increase, both in terms of efficiency and quality. Teachers were able to save up to 70% of time preparing learning tools, produce more varied and engaging learning media, and show higher motivation in adopting digital technology to support the teaching and learning process. The three main tools introduced, namely ChatGPT, Claude, and Canva Magic Design, have been proven to help teachers in creating materials, designing media, and managing learning more effectively. The positive response from training participants also confirmed that the use of AI has significant potential for wider implementation in Islamic educational institutions. Therefore, this activity not only contributes to improving teacher competency but also opens up opportunities for developing technology-based learning models relevant to future educational challenges.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif bagi para guru di lingkungan TKIT, SDIT, dan SMPIT Darut Tauhid Kabupaten Grobogan. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui berbagai metode, antara lain presentasi, diskusi interaktif, workshop, serta praktik langsung dalam penggunaan teknologi AI. Kegiatan ini menekankan pada peningkatan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam proses pembelajaran sehingga dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, baik dari segi efisiensi maupun kualitas. Para guru mampu menghemat waktu persiapan perangkat pembelajaran hingga 70%, menghasilkan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, serta menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Tiga tool utama yang diperkenalkan,

yaitu ChatGPT, Claude, dan Canva Magic Design, terbukti membantu guru dalam membuat materi, mendesain media, dan mengelola pembelajaran secara lebih efektif. Respons positif dari peserta pelatihan juga menegaskan bahwa pemanfaatan AI memiliki potensi besar untuk diimplementasikan secara lebih luas di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru, tetapi juga membuka peluang pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan tantangan pendidikan di masa depan.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Perangkat Pembelajaran, Pelatihan Guru, Teknologi Pendidikan, Sekolah Islam.

1. PENDAHULUAN

Era digital menuntut transformasi dalam dunia pendidikan, termasuk dalam metode pembelajaran dan persiapan materi ajar. Guru sebagai ujung tombak pendidikan menghadapi berbagai tantangan dalam mempersiapkan pembelajaran yang berkualitas dan menarik bagi siswa (Septiani, 2024). Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu untuk persiapan mengajar yang memadai, beban administratif yang semakin meningkat, kebutuhan untuk mengindividualisasi pembelajaran sesuai karakteristik siswa, dan tuntutan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran yang engaging dan interaktif.

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan telah meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. AI, seperti sistem tutor pintar dan chatbot seperti ChatGPT, memungkinkan personalisasi pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Suriyati et al., 2024; Afrita, 2023). Penggunaan AI juga membantu dalam pengurangan beban administratif guru, memberikan umpan balik instan, dan mendorong metode pengajaran inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar (Hanan et al., 2024; Astawa & Permana, 2020). Integrasi kecerdasan buatan (AI) ke dalam kerangka kerja pendidikan telah muncul sebagai pendekatan transformatif yang bertujuan untuk mempersonalisasi pengalaman belajar (Septiani et al., 2023). Alat-alat yang didukung AI tidak hanya menyesuaikan konten dengan kebutuhan individu siswa, tetapi juga menawarkan metode inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman (Barua et al., 2022).

AI berkontribusi pada pembelajaran mandiri, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan adaptif (Afrita, 2023; Yusuf et al., 2024). Digitalisasi dan integrasi teknologi ini dalam kurikulum merupakan langkah penting untuk menghadapi tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0 (David, 2021). Selain itu, penggunaan AI dalam media pembelajaran telah terbukti meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa, serta memfasilitasi peningkatan kemampuan pengajaran bagi para pendidik melalui pelatihan yang terfokus pada penerapan teknologi (Trihandaru et al., 2024; Kaswar et al., 2023). Implementasi AI yang bijaksana

dalam pendidikan dapat secara signifikan meningkatkan hasil pendidikan, menyoroti pentingnya mengintegrasikan AI secara efektif untuk memaksimalkan keuntungannya dan mengatasi kemungkinan risiko (Zhang & Tur, 2023; Khlaif et al., 2024).

Observasi awal di TKIT, SDIT, dan SMPIT Darut Tauhid Kabupaten Grobogan menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Rata-rata guru menghabiskan waktu 2-3 jam untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara manual, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada sumber daya konvensional, dan variasi soal yang dibuat cenderung monoton. Kondisi ini menunjukkan urgensi sosialisasi dan pelatihan penggunaan AI untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam tersebut.

2. METODE PENELITIAN

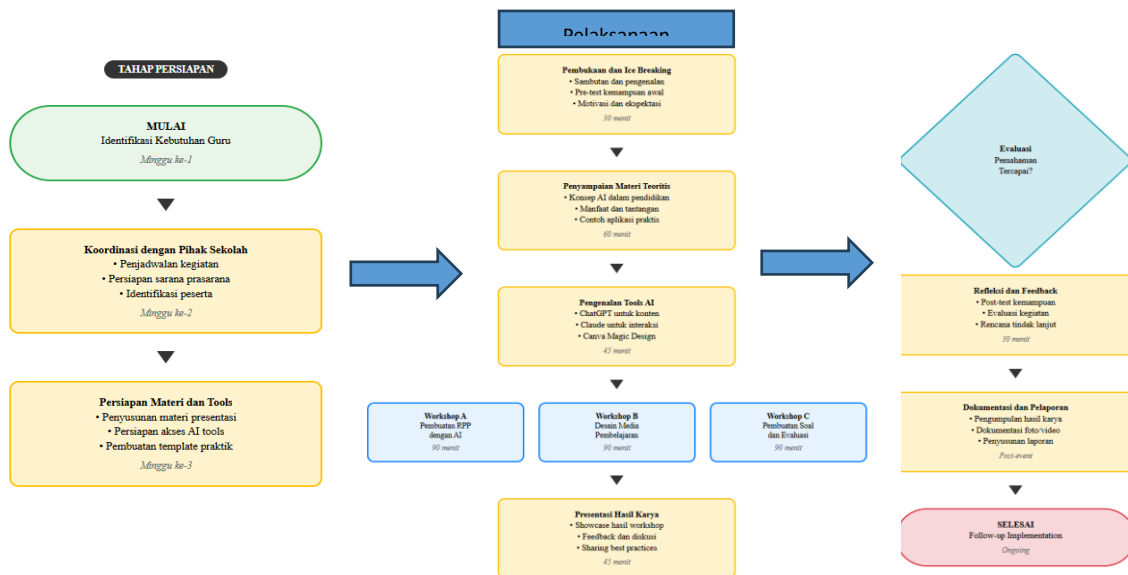
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 di lingkungan TKIT, SDIT, dan SMPIT Darut Tauhid Kabupaten Grobogan dengan melibatkan guru-guru dari ketiga jenjang pendidikan tersebut sebagai peserta utama. Penyuluhan dilakukan dengan bentuk presentasi interaktif, diskusi kelompok, ice breaking untuk mencairkan suasana, dan praktik langsung menggunakan berbagai tools AI.

Proses perencanaan kegiatan dimulai dengan koordinasi intensif bersama pihak yayasan dan kepala sekolah untuk menentukan kebutuhan spesifik guru-guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Pengumpulan data dalam kegiatan ini menggunakan metode observasi untuk mencatat respons dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Data observasi berupa rincian faktual, akurat dan terperinci mengenai kemampuan awal peserta, tingkat antusiasme, dan kemampuan menyerap materi yang disampaikan.

Kajian literatur dilakukan sebagai metode pengumpulan data dengan menyaring kepustakaan dan mengumpulkan referensi yang relevan dengan pemanfaatan AI dalam pendidikan dan pengembangan perangkat pembelajaran. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk mendokumentasikan proses kegiatan melalui foto-foto, video, dan hasil karya peserta selama workshop berlangsung.

Tahapan kegiatan meliputi persiapan dan koordinasi dengan pihak sekolah, penyampaian materi teoritis tentang pentingnya AI dalam pendidikan modern, pengenalan dan demonstrasi tiga tool AI utama yaitu ChatGPT untuk pembuatan konten, Claude untuk pembelajaran interaktif, dan Canva Magic Design untuk desain visual, workshop praktik pembuatan RPP dan media pembelajaran menggunakan AI, serta evaluasi dan refleksi terhadap keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berikut gambar diagram tahap kegiatan:



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

3. HASIL

Hasil observasi lapangan menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dari guru-guru TKIT, SDIT, dan SMPIT Darut Tauhid Kabupaten Grobogan terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Dari total 45 peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Kegiatan edukasi dimulai dengan sesi observasi dan wawancara singkat kepada guru-guru untuk mengidentifikasi tantangan utama yang mereka hadapi dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran sehari-hari.

Hasil wawancara awal mengungkapkan beberapa faktor utama yang menjadi kendala guru dalam mengoptimalkan persiapan pembelajaran. Keterbatasan waktu menjadi kendala utama yang dihadapi 78% peserta, sementara 65% peserta mengaku kesulitan dalam menciptakan variasi media pembelajaran yang menarik, dan 58% peserta merasa kesulitan dalam membuat soal evaluasi yang variatif dan kontekstual. Temuan ini menjadi dasar utama dalam merancang materi dan metode sosialisasi yang tepat sasaran.

Setelah penyampaian materi teoritis mengenai konsep AI dan manfaatnya dalam dunia pendidikan, peserta diarahkan untuk melakukan praktik langsung menggunakan tiga tool AI yang telah disiapkan. Praktik pembuatan RPP menggunakan ChatGPT dan Claude menunjukkan hasil yang menggembirakan, dimana rata-rata waktu pembuatan RPP yang sebelumnya membutuhkan 2-3 jam dapat direduksi menjadi 30-45 menit dengan kualitas yang lebih terstruktur dan komprehensif. Peserta berhasil membuat RPP yang mencakup identitas lengkap, kompetensi inti dan dasar, tujuan pembelajaran yang SMART, materi pembelajaran yang sistematis, kegiatan pembelajaran yang terstruktur, instrumen penilaian yang variatif, dan refleksi pembelajaran yang mendalam.

Workshop pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva Magic Design menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas visual media pembelajaran yang dihasilkan peserta. Guru-guru berhasil menciptakan poster pembelajaran yang menarik, worksheet yang interaktif, infografis materi pelajaran yang informatif, dan presentasi yang engaging dengan memanfaatkan fitur AI yang tersedia. Hasil karya peserta menunjukkan peningkatan kreativitas dan kemampuan dalam mengintegrasikan elemen visual yang mendukung penyampaian materi pembelajaran.

Sesi pembuatan soal dan cerita pembelajaran menggunakan AI tools menghasilkan variasi soal yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Peserta berhasil membuat soal-soal yang mengukur kemampuan kognitif tingkat tinggi sesuai taksonomi Bloom, serta cerita pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam proses belajar. Evaluasi di akhir kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta berhasil membuat RPP menggunakan AI dengan baik, 78% peserta berhasil menciptakan media pembelajaran yang menarik dan profesional, dan 72% peserta berhasil membuat soal evaluasi yang variatif dan kontekstual.

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan sejak awal persiapan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan kolaborasi aktif antara guru-guru peserta, tim dosen pembimbing, dan mahasiswa pendamping yang memfasilitasi proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran secara signifikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Antusiasme tinggi yang ditunjukkan peserta mengindikasikan bahwa guru-guru di lembaga pendidikan Islam memiliki keterbukaan yang baik terhadap inovasi teknologi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa pendidikan Islam tidak bersifat antipati terhadap kemajuan teknologi, selama teknologi tersebut digunakan untuk kebaikan dan selaras dengan nilai-nilai Islam yang universal. Di pendidikan tinggi, aplikasi AI memfasilitasi penilaian yang lebih cerdas dan jalur pembelajaran yang dipersonalisasi, menunjukkan tren mendesak untuk memasukkan teknologi ke dalam kurikulum (Ríos-Campos et al., 2023; Gligorea et al., 2023).

Peningkatan efisiensi waktu hingga 70% yang dicapai peserta dalam kegiatan ini sejalan dengan temuan penelitian internasional tentang dampak positif AI dalam dunia pendidikan. Penggunaan AI tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran fundamental guru dalam proses pembelajaran, tetapi justru bertujuan untuk memperkuat dan mengoptimalkan kemampuan guru

dalam menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Pada akhirnya, menggunakan AI pada pendidikan dapat menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk pengalaman belajar yang kolaboratif dan ditingkatkan (Sharifuddin & Hashim, 2024; Bozkurt et al., 2021).



Gambar 2. Persiapan Praktek Penggunaan AI

Metode workshop dengan pendekatan learning by doing terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi teknologi guru. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk merasakan langsung manfaat praktis dari penggunaan AI dan membantu mengatasi keraguan awal mereka terhadap teknologi baru. Proses pembelajaran yang interaktif dan partisipatif menciptakan suasana yang kondusif bagi transfer pengetahuan dan keterampilan teknologi kepada para peserta.

Beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain perbedaan tingkat literasi digital peserta yang cukup signifikan dan keterbatasan akses internet di beberapa area. Namun demikian, dengan pendampingan intensif dan pembagian kelompok berdasarkan tingkat kemampuan teknologi, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Strategi adaptif yang diterapkan memungkinkan semua peserta dapat mengikuti dan memahami materi yang disampaikan sesuai dengan kapasitas masing-masing.

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan AI untuk menciptakan perangkat pembelajaran yang menarik dan efektif di TKIT, SDIT, dan SMPIT Darut Tauhid Kabupaten Grobogan telah berhasil dilaksanakan dengan pencapaian yang memuaskan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru menggunakan teknologi AI, efisiensi waktu persiapan mengajar, dan kualitas perangkat pembelajaran yang dihasilkan. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta mengindikasikan keberhasilan transfer pengetahuan dan keterampilan teknologi yang disampaikan. Kegiatan ini membuktikan bahwa AI dapat menjadi mitra strategis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai pendidikan Islam yang mengedepankan aspek spiritual dan moral dalam proses pendidikan. Implementasi AI dalam konteks pendidikan Islam menunjukkan bahwa teknologi dan spiritualitas dapat berjalan secara harmonis untuk mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif. Rekomendasi untuk pengembangan kegiatan selanjutnya meliputi penyelenggaraan pelatihan lanjutan untuk tool AI yang lebih advanced, pelaksanaan pendampingan berkelanjutan dalam implementasi AI di ruang kelas, pengembangan komunitas guru digital di lingkungan Darut Tauhid untuk saling berbagi pengalaman dan best practices, serta evaluasi dampak jangka panjang penggunaan AI terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Yayasan Darut Tauhid Kabupaten Grobogan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh untuk terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh guru TKIT, SDIT, dan SMPIT Darut Tauhid yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Penghargaan khusus kepada tim mahasiswa yang telah membantu memfasilitasi dan memastikan kelancaran seluruh rangkaian kegiatan dari persiapan hingga evaluasi.

DAFTAR REFERENSI

- Afrita, J. (2023). Peran artificial intelligence dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pendidikan. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3181-3187. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.731>
- Astawa, N. & Permana, P. (2020). Media pembelajaran dengan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa inggris generasi-z. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 756-767. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11540>
- Barua, P., Vicnesh, J., Gururajan, R., Oh, S., Palmer, E., Azizan, M., & Acharya, U. (2022). Artificial intelligence enabled personalised assistive tools to enhance education of children with neurodevelopmental disorders—a review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3), 1192. <https://doi.org/10.3390/ijerph19031192>
- Bozkurt, A., Karadeniz, A., Bañeres, D., Guerrero-Roldán, A., & Rodríguez, M. (2021). Artificial intelligence and reflections from educational landscape: a review of ai studies in half a century. *Sustainability*, 13(2), 800. <https://doi.org/10.3390/su13020800>
- David, D. (2021). Artificial intelligence as solution in facing the age of digital disruption 4.0. *Judimas*, 1(1), 107. <https://doi.org/10.30700/jm.v1i1.1090>
- Gligorea, I., Cioca, M., Oancea, R., Gorski, A., Gorski, H., & Tudorache, P. (2023). Adaptive learning using artificial intelligence in e-learning: a literature review. *Education Sciences*, 13(12), 1216. <https://doi.org/10.3390/educsci13121216>
- Kaswar, A., Nurjannah, N., Arsyad, M., & Surianto, D. (2023). Membangun keterampilan pendidik melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis artificial intelligence. *J. Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 293-297. <https://doi.org/10.61255/vokatekijpm.v1i3.248>
- Khlaif, Z., Ayyoub, A., Hamamra, B., Bensalem, E., Mitwally, M., Ayyoub, A., & Shadid, F. (2024). University teachers' views on the adoption and integration of generative ai tools for student assessment in higher education. *Education Sciences*, 14(10), 1090. <https://doi.org/10.3390/educsci14101090>
- Ríos-Campos, C., Cánova, E., Zaquinaula, I., Zaquinaula, H., Vargas, D., Peña, W., & Arteaga, R. (2023). Artificial intelligence and education. *South Florida Journal of Development*, 4(2), 641-655. <https://doi.org/10.46932/sfjdv4n2-001>
- Septiani, S., Pramono, S. E., Sutarto, J., & Utomo, C. B. (2023). Students and Artificial Intelligence. In *International Conference on Science, Education, and Technology* (Vol. 9, pp. 691-697).
- Septiani, S. (2024). Revolusi Teknologi dan Transformasi Pendidikan. *Pendidikan di Era Digital*, 24.
- Sharifuddin, N. & Hashim, H. (2024). Benefits and challenges in implementing artificial intelligence in education (ai-ed) in esl classroom: a systematic review (2019-2022).

International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 14(1).
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i1/20422>

- Suriyati, S., Ramadani, N., & Musdalifah, M. (2024). Pemanfaatan artificial intelligence sebagai media pembelajaran digital. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iaim Sinjai*, 3, 36-41. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3136>
- Trihandaru, S., Parhusip, H., Kurniawan, J., Susanto, B., Setiawan, A., & Nugroho, D. (2024). Pengabdian masyarakat untuk pembelajaran coding artificial intelligence kepada siswa smp kristen wonosobo. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1671-1683. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1536>
- Yusuf, Y., Azizah, N., Suci, T., & Walida, S. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis artificial intelligence melalui media canva pada calon guru matematika. *JPKMBI*, 1(2), 101-108. <https://doi.org/10.61674/jpkmbi.v1i2.154>
- Zhang, P. & Tur, G. (2023). A systematic review of chatgpt use in k-12 education. *European Journal of Education*, 59(2). <https://doi.org/10.1111/ejed.12599>